

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Rencana Kegiatan Ogie Satria Adji

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keteranagn
1	Mengubah desain merek dagang UMKM jipang	Agar para konsumen lebih tertarik untuk membeli	2(dua)hari	Terlaksana

3.1.1. Proses Produksi, Brand Dan Kemasan

Nama : Ogie Satria Adji

Npm : 1512110141

Jurusan : Manajemen

1. Proses produksi

Dari hasil observasi yang kami lakukan di UMKM jipang milik Ibu Tuti ini masih dilakukan secara manual, mulai dari mengolah beras agar menjadi jipang ini masih dilakukan secara manual dengan cara di goes, begitu juga pada saat memasak atau mencampur semua bahan bahan dalam suatu wadah masih dilakukan secara manual belum ada alat atau mesin pencampur otomatis.

Proses produksi jipang ini sendiri melalui beberapa tahap, yaitu;

- Pengolahan beras menjadi jipang

- Pencampuran bahan bahan penambah rasa seperti gula merah,gula pasir,vanili,dan citrun yang dimasak dalam wajan yang berkapsitas besar
- Pengemasan produk jipang
- Distribusi atau penjualan langsung



Gambar 3.1 Proses Pematangan jipang

2. Brand

Dari hasil observasi yang kami lakukan bahwa jipang milik Ibu Tuti memiliki brand yaitu PRIMA RASA namun desain dari merek itu sendiri sangat cukup sederhana karna hanya memiliki sedikit informasi didalam desain merek tersebut. Didalam desain merek milik Ibu Tuti hanya berisi nama dan nomor telpn saja padahal apabila sesuai standar pada umumnya suatu merek harus berisikan tentang informasi nomor telepon,alamat,komposisi dan selain itu suatu merek dagang harus di desain secara menarik. Jika suatu merek dagang dibuat dengan menarik dan terdapat informasi yang jelas, maka ini akan menjadi nilai tambah bagi produsen ,nilai tambah ini sangat menguntungkan bagi produsen atau perusahaan karena itulah perusahaan atau UMKM berusaha terus memperkenalkan merek yang dimilikinya dari waktu ke waktu terutama konsumen yang menjadi target marketnya.



Gambar 3.2 Brand Jipang Milik Ibu Tuti

3. Kemasan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pengemasan produk dalam UMKM jipang milik Ibu Tuti ini masih sangat sederhana yaitu hanya menggunakan plastik bening berukuran 7X10 lalu dipacking dalam kemasan plastik bening yang berukuran lebih besar. brand yang digunakan juga sangat sederhana , hanya dicetak dalam kertas yang masing masing berukuran 3x5 cm. Pengemasan jipang ini menggunakan plastik jenis OPP (orientied polystyrene) tanpa lem atau yang dikenal dengan plastik kaca.

Kelebihan dari plastic ini yaitu:

- harga nya terjangkau
- mudah ditemukan

walaupun plastic ini banyak digunakan sebagai kemasan berbagai macam produk, akan tetapi plastic ini memiliki kekurangan yaitu kurang menarik perhatian pelanggan karena desain nya yang polos/bening.



Gambar 3.3 Proses Pengemasan Jipang Milik Ibu Tuti

3.1. Rencana Kegiatan Tedi Permana

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuatkan label UMKM Brondong Dan Label Inovasi Coklat Jipang	Memperbaharui desain label UMKM Brondong dari segi warna label, agar lebih memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan Membuatkan label untuk Inovasi Coklat Jipang yang kami kembangkan	3 (Tiga) hari	Terlaksana
2.	Membuatkan akun E-commerce Untuk Pemasaran Online	Untuk mempermudah proses penjualan secara online karna sebelumnya proses penjualannya masih tradisional melalui warung ke warung	1 (Satu) hari	Terlaksana

3.1.1. Membuat Desain Label UMKM, Label Inovasi Coklat Jipang

Dan membuat Akun *E-commerce*

Nama : Tedi Permana

NPM : 1511010029

Jurusan : Teknik Informatika

1. Membuat Desain Label UMKM Dan Label Inovasi Coklat Jipang

Menurut (Mazwahid, 2012) tampilan berhubungan dengan logo bisnis atau produk. Sebuah logo yang efektif seharusnya : Logo yang unik dan menarik bagi target market. Mampu menggambarkan sifat alami bisnis produk atau usaha tersebut. Tidak mudah pusing atau ketinggalan jaman karena pergantian waktu (tahan lama). Dan dapat diterapkan dalam semua konteks potensi pada suatu produk. Design label yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa fungsi label tersebut, sehingga dihasilkan label yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi Jipang Manis & Gurih Produk Prima Rasa. Dengan itu, perlu melakukan pembaharuan label produk dari UMKM Brondong agar label yang baru memiliki warna yang lebih cerah dan memiliki tingkat jual yang tinggi sehingga konsumen mudah mengenali Jipang Manis & Gurih Produk Prima Rasa, karena label sebelumnya dari UMKM Brondong masih ada sedikit kekurangan dalam segi desain warna pada label Jipang Manis & Gurih Produk Prima Rasa. Tujuan pembaharuan label ini untuk meningkatkan kualitas pemasaran bisnis Jipang Manis & Gurih Produk Prima Rasa yang ada di pekon Wonodadi Kabupaten Pringsewu.

Dalam proses pembuatan desain label produk UMKM Brondong di desa pekon Wonodadi sebelumnya kami melakukan wawancara terlebih dahulu agar dalam proses pembuatan label bisa berjalan dengan baik dan memiliki izin dari pemilik UMKM Brondong mengenai pengajuan pembaharuan desain label produk UMKM Brondong

oleh Mahasiswa IIB Darmajaya, dengan adanya wawancara terhadap pemilik UMKM Brondong kami langsung di izinkan untuk melakukan desain ulang label tersebut guna untuk meningkatkan kualitas pemasaran melalui label yang kami berikan kepada pemilik UMKM sehingga label yang baru dapat mudah di kenal oleh masyarakat luas maupun di daerah–daerah lainnya. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dari mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, untuk melakukan pendesainan label yaitu diperlukan Laptop beserta Aplikasi Adobe Photosoft, dan kuota internet guna untuk mencari referensi desain label yang lebih menarik dan sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Berikut ini adalah gambar bukti hasil wawancara label produk UMKM Brondong.

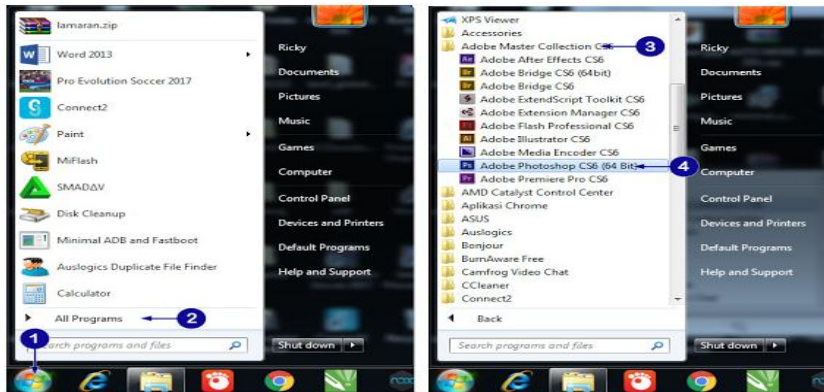


Gambar 1 : Wawancara Kepada Pemilik UMKM Brondong.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan pembuatan desain label untuk Inovasi Coklat Jipang yang di angkat dari UMKM Brondong sehingga dengan tujuan pembuatan label produk Inovasi Coklat Jipang ini dapat memudahkan dalam segi pemasaran. sehingga produk dari Coklat Jipang ini lebih dikenal lagi dan bisa di jual ke kota-kota maupun daerah lainnya di seluruh indonesia.. Adapun beberapa gambar dan tahapan pembuatan desain label UMKM dan Inovasi Coklat Jipang seperti gambar di bawah ini :

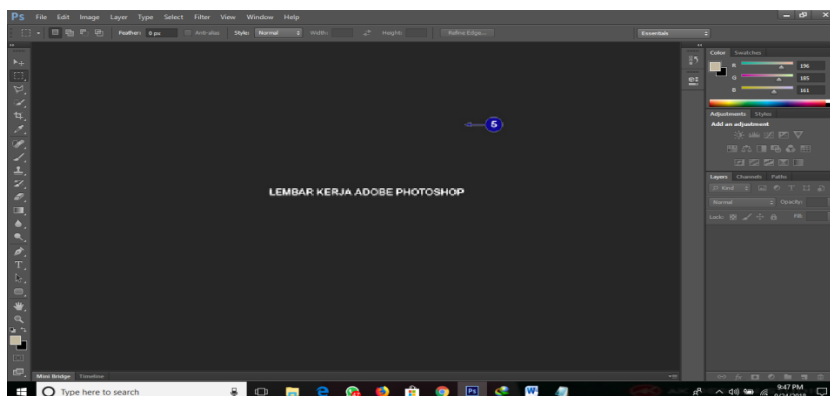
a) Tahap Pertama (Menjalankan Program Photosoft)

- Klik tombol Start windows dipojok kiri bawah
- Klik All Program
- Klik Adobe Master Collection CS6
- Klik Adobe Photoshop CS6



Gambar 2 :Tahap Pertama (Menjalankan Program Photosoft)

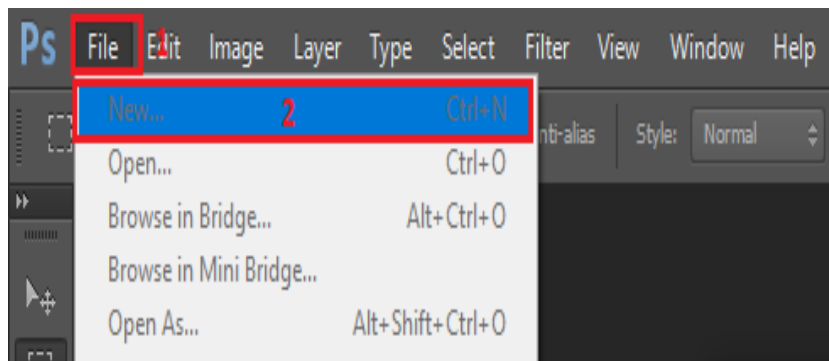
b) Tahap kedua (Akan Muncul Program Adobe photosoft)



Gambar 3 : Tampilan Program Photosoft

c) Tahap ketiga (Mengoprasikan Program Adobe Photosoft)

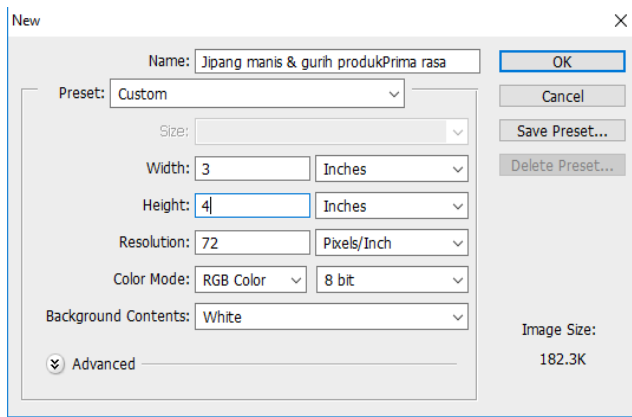
- **Klik Menu File**
- **Kemudian Klik New Atau Bisa Dengan Klik CTRL + N seperti contoh gambar dibawah ini :**



Gambar 4 : Menjalankan Adobe Photosoft

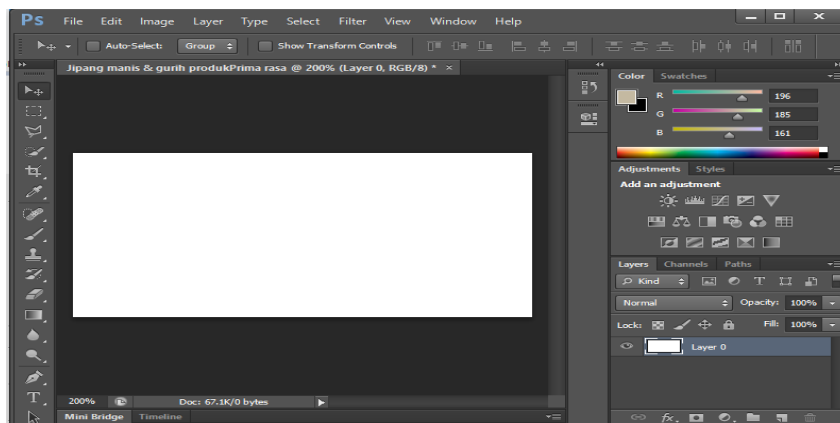
d) Tahap keempat (Melakukan Pengisian Ukuran pada proyek Desain Yang Kita Inginkan) meliputi :

- **Name** : Untuk Menentukan Nama Projek
- **Preset** : Untuk menentukan jenis ukuran kertas
- **Width** : Untuk Menentukan lebar kertas
- **Height** : Untuk Menentukan panjang kertas
- **Resolution** : Untuk menentukan resolusi warna gambar
- **Color Mode** : Untuk menentukan kepadatan gambar
- **Background Contents** : Untuk menentukan warna beground
- Setelah semua di isi kemudian klik Ok maka akan muncul seperti gambar di bawah ini :



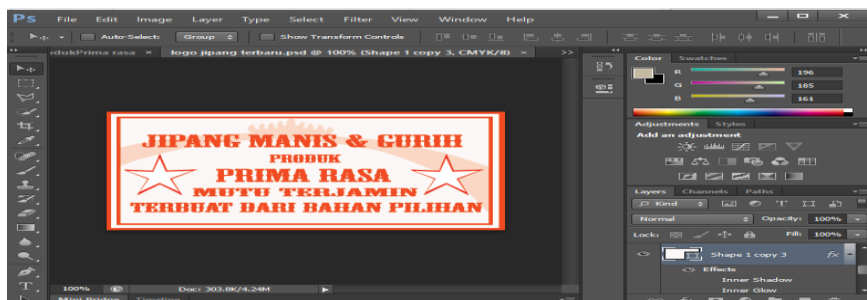
Gambar 5 : Melakukan Pengisian Ukuran pada layer

- e) Tahap ke lima (Akan Muncul Tampilan Layer Yang Telah di atur) pada gambar dibawah ini :



Gambar 6 : Tampilan layer Yang Sudah Di Atur

- f) Tahap ke Enam (Lakukan Tahap Desain Label Jipang Manis & Gurih Produk Primarasa) Seperti gambar Dibawah ini:



Gambar 7 : Desain Label Jipang manis & Gurih Produk Primarasa (Sesudah)



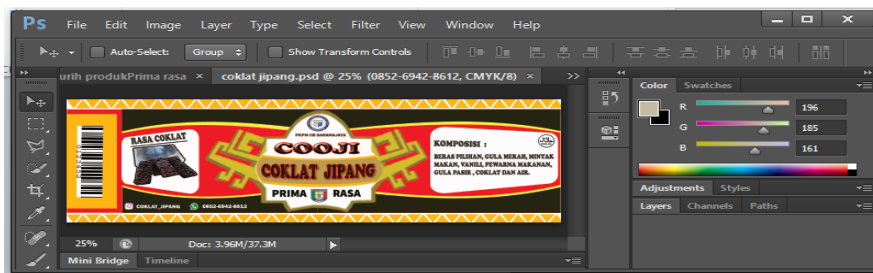
Gambar 8 : A. Desain Label Jipang Manis & Gurih Produk Primarasa (Sebelum)



Gambar 9 : B. Desain Label Jipang Manis & Gurih Produk Primarasa (Sesudah)

2. Rencana Dalam Pembuatan Inovasi Coklat Jipang

a) Tahap Pertama (Desain Label Coklat Jipang) Seperti gambar Dibawah ini:



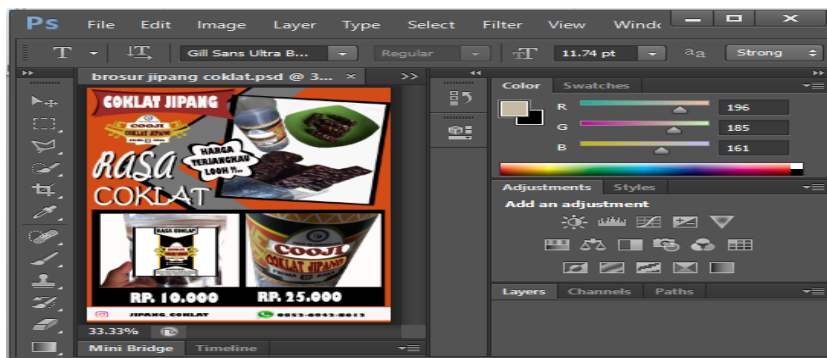
Gambar 1 : Desain Label Coklat Jipang untuk di toples

b) Tahap ke Dua (Desain Label Coklat Jipang) Seperti gambar Dibawah ini:



Gambar 2 : Desain Label Coklat Jipang ukuran standing pouch

c) Tahap ke Tiga (Desain Pamphlet). Seperti gambar Dibawah ini:



Gambar 3 : Desain Pamphlet Coklat Jipang

d) Tahap ke Empat (Meyimpan File).

Yaitu dengan mengklik pada *Menu file* kemudian *Klik Save* dan tentukan *format* desain yang akan di gunakan, misalkan dengan *format Jpg* lalu kemudian pilih *Folder* yang akan disimpan kemudian *Klik Save*, lalu *File* tersimpan.

3. Membuat Akun *E-commerce* Untuk Pemasaran *Online*

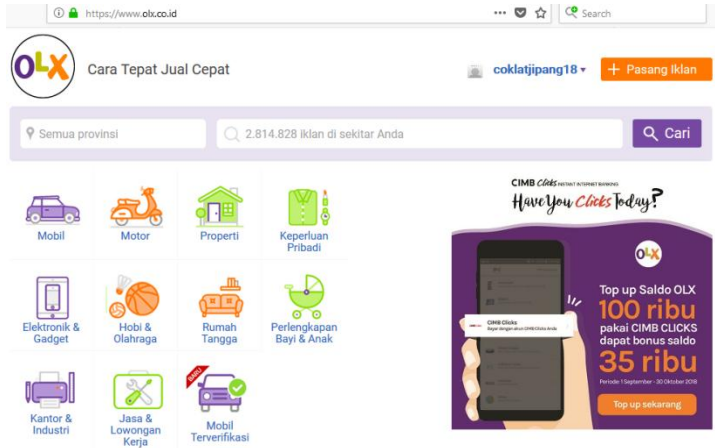
Perkembangan Teknologi Informasi Teknologi Informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi Informasi terbukti telah mampu mengintegrasikan setiap detail informasi yang sebelumnya dianggap mustahil tercapai, seperti kecepatan informasi, efisiensi dan efektivitas. Teknologi informasi banyak diaplikasikan sebagai website untuk penjualan product secara *online*, dimana product

tersebut dapat diakses di seluruh penjuru dunia. Oleh sebab itu banyak jasa yang menawarkan aplikasi e-commerce bagi penjual produk secara on-line. yang fitur-fiturnya disesuaikan dengan kebutuhan toko *online* itu sendiri. Sehingga dapat meningkatkan penjualan secara otomatis. Dan konsumen dapat dengan mudah mengakses setiap product yang dibutuhkan secara cepat, efisien dan tentu saja aman. *E-commerce* adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet dan jaringan komputer. Menurut E. Turban, David K, J. Lee, T. Liang, D. Turban (2012,p38), Perdagangan elektronik (*electronic commerce*, disingkat *EC*, atau *e-commerce*) mencakup proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, layanan atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet.

Salah satu mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan pembuatan *akun E-commerce* yang bertujuan untuk mengembangkan pemasaran produk UMKM Brondong maupun dari Inovasi dari Mahasiswa IIB Darmajaya. Pada sebelumnya UMKM Brondong melakukan penjualan produk Jipang Manis & Gurih Produk Primarasa yaitu masih melalui warung-kewarung atau melalui penjualan secara tradisional. Dengan adanya *E-commerce* ini kami dapat membantu dalam proses penjualan dan promosiin keseluruhan daerah di Indonesia secara *online*, sebelum kami melakukan proses pembuatan akun *E-commerce* terlebih dahulu untuk menyiapkan akun gmail, karna akun gmail ini sangat penting dalam proses pembuatan akun *E-commerce*. Berikut ini adalah proses pembuatan akun *OLX* guna untuk melakukan penjualan produk melalui akun tersebut.

a) Langkah Awal Pembuatan Akun *OLX*

Langkah selanjutnya adalah mengunjungi *website OLX.co.id* setelah masuk ke *website OLX.co.id* maka di anjurkan untuk mengklik akun saya. Maka akan tampil seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Tampilan awal

b) Langkah Ke Dua (Perhatikan gambar dibawah ini lalu *Klik Daftar*) Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2 : Tampilan Pendaftaran Akun

c) **Langkah Ke Tiga (akan di minta untuk mengisi form yang sudah disediakan seperti dibawah ini).** Seperti gambar dibawah ini.

- Isilah alamat email Anda
- Buat *password* / sandi yang Anda inginkan
- Masukkan /Ulangi *password* / Sandi
- Centang pada kotak kecil Syarat dan Ketentuan *OLX.co.id*
- Selanjutnya klik tombol Daftar

Buat akun

E-mail* coklatjangan18@gmail.com
Masukkan e-mail

Password*
Masukkan password

Ulangi password baru*
Ulangi password Anda

* Dengan mendaftar di OLX, Anda menyetujui Syarat & Ketentuan OLX.co.id.

Daftar

Dengan password yang Anda miliki, Anda bisa mengakses **Iklan Saya**, dimana Anda dapat:

- + Edit atau hapus iklan Anda
- + Melihat tanggapan terhadap iklan Anda
- + Melihat iklan yang tersimpan

Masukkan alamat e-mail dan password, kami akan mengirimkan email konfirmasi.

Gambar 3 : Tampilan Pengisian *Form* untuk pendaftaran

d) **Langkah Ke Empat (akan tampil gambar seperti dibawah ini yaitu Meminta Untuk mengkonfirmasi Pendaftaran Anda).** Seperti gambar dibawah ini.

Sekarang Anda tinggal mengaktifkan akun Anda!

Klik link yang kami kirim. Periksa di kotak masuk e-mail Anda, jika tidak ditemukan coba cari di folder spam.

Cek e-mail

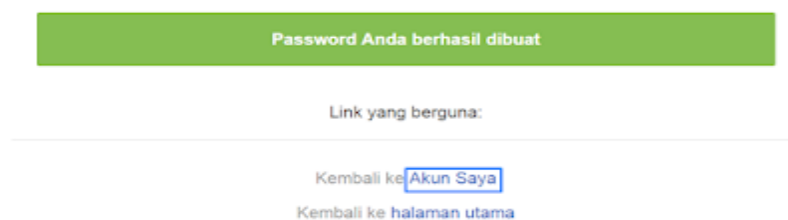
Gambar 4 : Tampilan Untuk Konfirmasi Bukti Pendaftaran Akun

- e) **Langkah Ke Lima (Buka Akun *Email* Yang Tadi Anda daftarkan Kemudian *Klik Link* yang sudah di kirim oleh *OLX* ke *E-mail* Anda *Klik Tombol* Berwarna *Biru* Aktifkan Akun) Seperti gambar dibawah ini.**



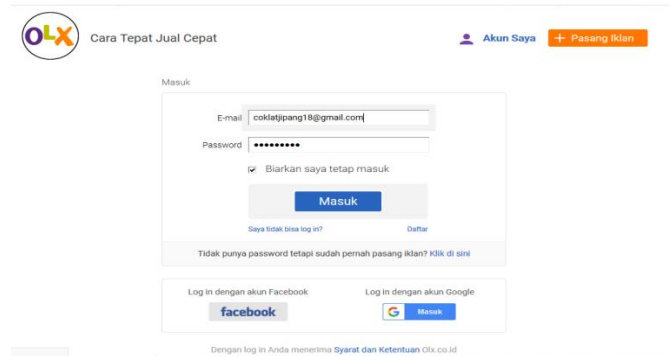
Gambar 5 : Tampilan Untuk Aktifkan Akun

- f) **Langkah Ke Enam (Akun *OLX* Anda sudah selesai dibuat selanjutnya perhatikan gambar dibawah ini silakan login ke Akun Anda dengan meng *klik tombol Akun Saya*) seperti gambar dibawah ini :**



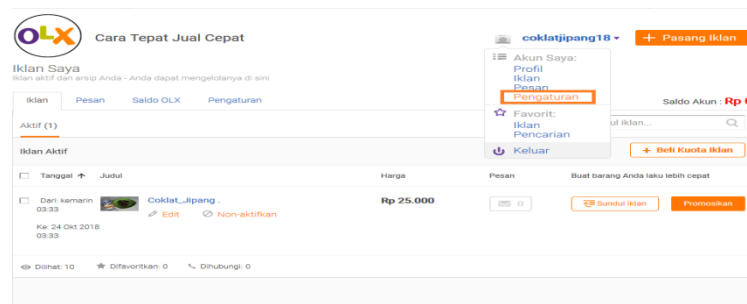
Gambar 6 : Tampilan Untuk Printah Masuk Ke Akun Saya

- g) Langkah Ke Tujuh (Akan diminta untuk melakukan pengisian alamat *E-mail*, dan *Password* untuk masuk ke akun tersebut kemudian *Klik Masuk*) seperti gambar dibawah ini :



Gambar 17 : Tampilan Untuk Masuk Ke Akun

- h) Langkah Ke Delapan (Maka akan muncul tampilan gambar dibawah ini adalah halaman akun OLX yang sudah jadi selanjutnya lengkapi data diri dengan *Klik Menu Pengaturan*) seperti gambar dibawah ini :



Gambar 8 : Tampilan Untuk melengkapi data diri

- i) Langkah Ke Sembilan (Yaitu *klik menu ubah detail kontak* kemudian isi data provinsi, Nama, Nomor telepon, pin *BB* atau centang kotak kecil saya bisa

dihubungi lewat *WhatsApp* setelah semuanya terisi *Klik Simpan*). Seperti gambar dibawah ini :

Gambar 19 : Tampilan menu ubah detail

j) Langkah Ke Sepuluh (Akan muncul tampilan yang sudah di lengkapi data-data di tahap ke Sembilan di atas). Maka selanjutnya akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini :

Gambar 20 : Tampilan menu yang sudah jadi

3.2. Rencana Kegiatan Irpan Hariyanto

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Promosi Memasarkan Produk jipang coklat secara online memlalui media sosial (Instagram)	Agar dapat mencakup pasar yang lebih luas lagi , memperkenalkan produk jipang secara luas terhadap masyarakat dari bebrbagai kalangan.	4 (empat) Hari	Terlaksanakan

3.2.1. Pemasaran Produk Usaha Mandiri Jipang Coklat Melalui Media Sosial

Nama : Irpan Hariyanto

NPM : Jurusan

Jurusan : Manajemen Pemasaran

UKM Jipang milik Ibu Tuti merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan. Pemasaran produk jipang ini dimulai dari warung di sekitar Pekon Wonodadi, pasar daerah Pringsewu, Bengkulu, Palembang dan di luar Pulau Jawa pasar ini bisa di kuasai oleh UKM dengan metode word of mouth sering kita kenal promosi dari mulut kemulut. Namun, di UKM ini belum adanya suatu Pemasaran secara online sehingga pemasarn

produk jipang tersebut masih terbatas . Maka dalam hal ini saya berencana memasarkan produk menggunakan sosial media online dengan menerapkan E-commerce agar pemilik UKM dapat mencakup pasar yang lebih luas lagi. Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, BBM, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang.

1. Word of Mouth

Promosi dari mulut ke mulut ini yang di gunakan oleh UMKM jipang yang berada di desa wonodadi, dengan tujuan untuk memperkenalkan produk nya tanpa mengeluarkan biaya untuk promosi. Kelebihan promosi Word of Mouth ini lebih muda di terima dan di percaya oleh calon konsumen. Dengan promosi yang seperti ini UMKM jipang ini dapat menembus pasar hingga pulau jawa dan sepertiga dari pulau Sumatra. Untuk menembus pemasaran yang bisa di bilang luas ini tidak lah mudah dan insatan mereka membutuhkan waktu lama dan kesabaran yang ekstra sehingga usaha yang mereka lakukan membuahkan hasil yang maksimal. jatuh bangun pun mereka rasakan, orderan tidak masukpun mereka rasakan, mereka menerima pesanan melalui telpon dan bias di bilang resiko yang mereka tanggung cukup beresiko karna apabila barang yang di beli oleh distributor dan supplayer tidak laku di pasar mereka lah yang menanggung kerugian dengan cara menukar barang yang lama dengan barang yang baru sehingga dengan cara

seperti ini Umkm Jipang desa Wonodadi mampu mendongkrak pasar yang luas dan tanpa mengeluarkan biaya promosi sedikitpun.

a) Promosi melalui media Tradisional

Promosi seperti ini menggunakan media cetak seperti iklan di Koran, majalah, brosur, baleho. Promosi cara kuno seperti ini masih banyak di gunakan oleh para pembisnis untuk memperluas pasar mereka. namun promosi ini tidak di lakukan oleh Umkm Jipang Desa Wonodadi karna menurut mereka promosi seperti ini akan memakan banyak sekali biaya.

b) Promosi secara fisik

Promosi seperti ini seperti menggunakan *booth* di *event – event* tertentu untuk memperkenalkan produk Hal ini pun mereka lakukan pada Lomba desa yang rutin diadakan oleh pihak desa setiap tahun nya. dan acara acara yang di adakan oleh kabupaten demi mengetahui pertumbuhan dan perkembangan dari setiap Usaha UMKM tujuan dari acara – acara itu adalah untuk memperkenalkan produk dari desa desa yang telah memiliki UMKM dengan tujuan agar memperluas pasar mereka. Mereka juga menggunakan promosi seperti *buy 1 get 1* demi meraih keuntungan yang besar.

3.3. Rencana Kegiatan Menik Anjarwati

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Tanggal/Hari	Keterangan
1	Membuatkan Perhitungan Pengeluaran Usaha Mandiri Produk Jipang Manis Agustus 2018	Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi jipang manis.	-Kamis, 30 Agustus 2018 -Jum'at, 31 Agustus 2018	Terlaksana

3.3.1. Perencanaan Anggaran

Nama : Menik Anjarwati

NPM : 1512110349

Jurusan : Manajemen (Keuangan)

Menurut Mardikanto (2010), perencanaan diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan menghubungkan-hubungkan fakta, serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi di masa datang, untuk kemudian merumuskan kegiatan-

kegiatan yang diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Tujuan perencanaan adalah :

1. Mendasarkan kegiatan-kegiatan pada penyelidikan-penyelidikan studi dan penelitian-penelitian.
2. Mengerahkan seluruh tenaga dalam perusahaan dalam menentukan arah atau kegiatan yang paling menguntungkan
3. Untuk membantu atau menunjang kebijaksanaan-kebijaksanaan (*Policies*) Perusahaan.
4. Menentukan tujuan-tujuan perusahaan.
5. Membantu menstabilkan kesempatan kerja yang tersedia.
6. Mengakibatkan pemakaian alat-alat fisik secara lebih efektif.

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011).

Anggaran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional (*operational budget*) adalah anggaran untuk menyusun laporan laba/rugi. Contoh : anggaran penjualan, anggaran biaya pabrik, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead pabrik, dan anggaran beban usaha.

Anggaran Operasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (*recurrent expenditure*), yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal (*financial budget*) adalah anggaran untuk menyusun anggaran neraca. Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan dan sebagainya. Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi, penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi.

3. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran adalah bagaimana mendapatkan uang dan cara penempatan (mengalokasikan) yang seharusnya, sehingga penggunaan dana menyangkut masalah perencanaan anggaran belanja rutin dapat teralokasikan sebagaimana yang disampaikan oleh (Haw Widjaya 2012).

Hasil Survei UMKM Jipang Manis

Langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan survei ke tempat usaha dan mencari informasi ke pemilik UMKM. Gunanya agar kami dapat mengetahui berapa banyak mesin yang digunakan dan sudah berapa lama penggunaan mesin tersebut, untuk menghitung akumulasi mesin-mesin yang digunakan. Kemudian bagaimana cara menentukan harga jual yang benar untuk tiap satu Jipang berdasarkan

pengeluaran untuk mendapatkan bahan baku dan bahan pembantu, serta biaya lainnya. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui apakah harga jual sekarang memberikan profit yang menguntungkan atau tidak.

Dari observasi yang kami lakukan, ibu tuti masih menggunakan perencanaan anggaran yang sangat sederhana yaitu dengan pembukuan yang hanya dijadikan satu, ia belum memisahkan antara biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya, karena kurangnya pengetahuan tentang pembukuan dan pengelolaan keuangan. Jarangnya pelatihan terhadap pengelolaan pembukuan juga menjadi salah satu penyebab, karena memang untuk usaha mandiri di desa wonodadi ini tidak ada pembiayaan khusus dari pihak pemerintah ataupun pelatihan yang bersangkutan dengan usaha mandiri.

Berdasarkan data yang ada, usaha ini harus melaksanakan penganggaran karena :

1. Penggunaan uang Ibu Tuti yang tidak terstruktur antara untuk kegiatan usaha dengan keperluan pribadi.
2. Penyediaan sarana prasana pembukuan yang tidak Ibu Tuti ketahui sehingga pencatatan perhitungan laba tidak tentu.
3. Tidak ada SDM di keluarga Ibu Tuti yang mengerti tentang anggaran secara terstruktur.

Berikut adalah bentuk perencanaan anggaran di UMKM Jipang Manis milik Ibu Tuti selama 1 bulan:

Nama Alat	Harga
-----------	-------

Mesin goes = 3	Rp 30.000.000
Cetakan jipang = 1 lusin	Rp 10.000
Wajan besar = 1	Rp 230.000
Tampah plastik = 21	Rp 210.000
Tungku = 1	Rp 35.000
Beras untuk 1 bulan = 1000 kg	Rp 10.000.000
Gula merah = 500 kg	Rp 7.500.000
Gas = 4 tabung	Rp 88.000
Plastik Uk 7x10 = 500 pak	Rp 4.000.000
Plastik kemasan = 180 pak	Rp 3.240.000
Gula pasir =500 kg	Rp 6.000.000
Minyak goreng = 400 kg	Rp 480.000
Vanili = 1 pak	Rp 12.500
Citrus makanan = 4 bungkus	Rp 24.000
Pengirim barang = 2 orang	Rp 50.000
Ongkos bensin = 2 liter	Rp 40.000
JUMLAH	Rp 61.919.500

Dari pemaparan diatas artinya Ibu Tuti ini masih menggunakan pembukuan yang sangat sederhana, tidak jarang Ibu Tuti ini hanya menyimpan nya dalam ingatan, tidak ditulis kedalam pembukuan. Pembukuan ini hanya dilakukan satu kali selama usaha Ibu Tuti berjalan, yaitu hanya pada saat pertama kali dijalankan nya usaha tersebut. Menurut penjelasan Ibu Tuti, ia sudah hafal berapa pengeluaran yang harus ia keluar kan setiap bulan nya untuk memproduksi jipang manis tersebut selama harga kebutuhan tidak naik.

Tampilan gambar pada saat kami melakukan observasi ke UMKM Jipang Manis



Gambar 1.1 wawancara mengenai keuangan dalam UMKM Jipang Manis milik Ibu Tuti, dalam gambar tersebut saya sedang bertanya berapa harga 1 pak jipang manis yang dijual oleh Ibu Tuti.

3.4. Rencana kegiatan individu Intan Gita Mustika

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat perhitungan harga pokok produksi coklat jipang	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi	3 (tiga) hari	Terlaksana

		coklat jipang		
--	--	---------------	--	--

3.4.1. Harga Pokok Produksi

Nama : Intan Gita Mustika
Npm : 1412120169
Jurusan : Akuntansi (Manajemen)

Definisi Menurut Mulyadi (2011:14), mengungkapkan Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

3.4.2. Unsur Biaya Produksi

Harga pokok produksi sering juga disebut sebagai biaya pabrikasi merupakan gabungan dari seluruh biaya yang dikeluarkan dalam mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Bustami (2011:12), mengatakan biaya dalam hubungan dengan

produk dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1) Biaya bahan baku Langsung

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat bahan atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi. Adapun bahan baku langsung adalah beras 1 kg seharga Rp. 10.000

2) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk. Tenaga kerja di UMKM 10 orang, masing – masing tenaga kerja di gaji per hari, 1 hari Rp. 20.000/orang untuk karyawan pengemasan dan untuk karyawan produksi untuk satu hari digaji sebesar Rp 30.000.

3) Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar dari biaya bahan baku.

3.4.3. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2012:17) ada dua pendekatan terhadap perhitungan harga pokok produksi yaitu:

1) Metode Kalkulasi Biaya Penuh (Full Costing)

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan Full Costing terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum).

2) Metode Kalkulasi Biaya Variabel (Variabel Costing)

Variabel Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian harga pokok produksi memenuhi metode.

3.4.4. Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar penggunaan biaya-biaya yang digunakan, baik dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Laporan tersebut menunjukkan penggunaan

biaya-biaya yang digunakan selama periode tertentu. Berikut ini adalah laporan harga pokok produksi UMKM Jipang Manis : Jadi untuk setiap 1000 kg beras yang di olah menjadi jipang dengan ukuran 3 ons mendapatkan 10.000 bungkus jipang, harga pokok produksi yang dibutuhkan sebesar Rp. 61.919.500

Harga Pokok Produksi :

- Jipang kemasan 3 ons

$$\text{Rp.61.919.500} : 10.000 \text{ bungkus} = \text{Rp.6000}$$

Laba (50% dari HPP)

- Jipang kemasan 3 ons

$$\text{Rp. 6000} \times 50\% = \text{Rp.3.000}$$

Harga Jual

- Jipang kemasan 3 ons

$$\text{Rp.6.000} + \text{Rp.3000} = \text{Rp.9.000}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual di bawah ini:

Tabel.1.1 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berat	Harga Pokok Penjualan	Laba	Harga Jual
3 ons	Rp.6.000	Rp.3000	Rp.9.000

Berdasarkan Kegiatan UKM Jipang, dalam sekai produksi jipang, pemilik UKM dapat mencapai 1000 bungkus jipang di jual dalam berat 3 ons. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$1.000 \times 9.000 = \text{Rp. } 9.000.000$

Jadi laba total yang diperoleh Rp.9.000.00

Tampilan gambar wawancara dengan pemilik UMKM Jipang Manis



Gambar 1.2. Dokumentasi pada saat kami melakukan wawancara mengenai pembukuan di UMKM Jipang Manis.

3.5. Rencana Kegiatan Tamara Sydney

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (hari)	Keterangan
1.	Membuatkan laporan keuangan laba rugi untuk UKM Jipang Manis	Menyediakan informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan, khususnya bagian laba rugi yang dapat digunakan	2 (dua) hari	Terlaksana

		bagian internal dan eksternal perusahaan.		
--	--	---	--	--

3.5.1. Laporan Kegiatan Posisi Keuangan Laba Rugi UMKM Brondong

Nama : Tamara Sydney

Jurusan : Akuntansi

NPM : 1512120024

UKM Jipang milik Ibu Tuti merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan. Pemasaran produk jipang ini dimulai dari warung di sekitar Pekon Wonodadi, pasar daerah Pringsewu, Bengkulu, Palembang dan di luar Pulau Jawa. Namun, di UKM ini belum adanya suatu laporan keuangan laba rugi sehingga terkadang keuangan di usaha ini kurang terstruktur. Maka dalam hal ini saya membuat laporan keuangan laba rugi agar pemilik UKM dapat mengetahui besarnya laba atau rugi setiap bulannya.

Sebelum membahas lebih jauh, adapun arti dari laporan keuangan secara global yaitu catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Wahyudiono (2014:10) Pengertian laporan keuangan menurut Wahyudiono adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Laporan laba rugi merupakan laporan untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu dan elemen yang terdapat pada laporan laba

rugi ialah pendapatan dan beban. Menurut Fraser dan Ormiston yang diterjemahkan oleh Setyautama, S. (2004), “Laporan laba-rugi disebut juga laporan pendapatan) menyajikan pendapatan beban laba bersih, dan laba perlembar saham untuk satu periode akuntansi.

Keputusan bisnis diambil tergantung dari informasi yang dihasilkan dalam pembukuan. Informasi ini berupa laporan keuangan. Laporan keuangan dijadikan sebagai media yang tepat dan akurat oleh para pebisnis untuk menyimpulkan seberapa besar kinerja usahanya selama kurun waktu tertentu. Terkait dengan kinerja perusahaan, laporan yang selalu dijadikan acuan yaitu laba rugi. Laporan ini menyajikan unsur-unsur aktivitas operasi dan keuangan seperti pendapatan dan beban hingga terlihatlah keuntungan atau kerugian.

Namun pentingnya laporan keuangan ini tidak dihiraukan oleh pemilik dari UKM Jipang ini sendiri. Dari awal sejak didirikannya usaha ini, di dalam UKM Jipang ini tidak ada laporan keuangan sederhana yang terstruktur khususnya laporan laba rugi. Padahal , dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan suatu pengeluaran yang cukup besar mulai dari bahan baku utamanya yaitu beras, gula aren, gula putih, minyak, dan gas. Tidak hanya bahan baku yang diperhitungkan, mulai dari biaya listrik, biaya telepon, dan beban gaji juga harus dicatat agar UKM tersebut dapat mengetahui besarnya laba atau rugi setiap bulan atau tahunnya.

Karena kurangnya pemahaman pemilik UKM Jipang akan pentingnya suatu laporan laba rugi yang terstruktur, hal ini mengakibatkan pemilik tidak mengetahui pasti posisi keuangan usahanya sedang pasang atau sedang surut. Berikut pembukuan yang diterapkan dalam UKM Jipang :

Pendapatan		
6000 Bungkus @ Rp. 6.000		Rp 36.000.000
Total pendapatan		Rp 36.000.000
Bahan-Bahan		
Beras	Rp 10.000.000	
Gula Merah	Rp 7.500.000	
Citrun Makanan	Rp 24.000	
Minyak Goreng	Rp 480.000	
Gula Halus	Rp 6.000.000	
Vanili	Rp 12.500	
Plastik	Rp 210.000	
Gas Lpg	Rp 1.760.000	
Kertas merk	Rp 100.000	
Total		Rp 26.086.500
	Laba Bersih	<u>Rp 9.913.500</u>

Contoh Gambar 1 : Tabel Pembukuan

Gambar tabel diatas merupakan suatu pembukuan yang dilakukan oleh UKM Jipang milik Ibu Tuti. Apabila dilihat dari segi akuntansi, pembukuan yang dilakukan belum sesuai dengan prosedur laporan laba rugi pada umumnya, karena di dalam usaha ini terdapat beban lainnya yang perlu dicatat juga. Suatu laporan keuangan laba rugi terdiri dari 2 unsur yaitu pendapatan dan beban dengan cara perhitungannya yaitu pendapatan dikurang total beban di suatu usaha tersebut.

Jika dilihat dari aspek pemasarannya, produk jipang ini dipasarkan ke warung sekitar Pekon Wonodadi, pasar di Pringsewu dan sudah merambah hingga diluar provinsi Lampung hingga di luar Pulau Sumatra. Namun di dalam pembukuan di atas, biaya transportasi dan biaya ongkos kirim tidak dirinci secara detail. Tidak hanya itu, di dalam laporan ini tidak dijelaskan berapa pajak yang harus dikeluarkan oleh suatu UKM. Maka dalam hal ini program kerja individu yang dilakukan ialah membuat suatu laporan laba rugi sederhana namun unsur didalamnya sudah sesuai dengan syarat laporan laba rugi di perusahaan pada umumnya. Dengan tujuan agar pemilik usaha dapat mengetahui besarnya laba atau rugi usaha yang dijalankannya, serta informasi ini penting juga bagi para pihak eksternal yang ingin melakukan suatu investasi di UKM Jipang ini.